

**STRATEGI PENGRAJIN BATIK DALAM MENGHADAPI
INDUSTRIALISASI BATIK SEBAGAI BENTUK KETAHANAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT**
(Studi Kasus Industri Kerajinan Batik Kokroso)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ANIS NOVIANTI

NIM: 2013116366

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**STRATEGI PENGRAJIN BATIK DALAM MENGHADAPI
INDUSTRIALISASI BATIK SEBAGAI BENTUK KETAHANAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT**
(Studi Kasus Industri Kerajinan Batik Kokroso)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ANIS NOVIANTI

NIM: 2013116366

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Anis Novianti**
NIM : **2013116366**
Judul Skripsi : **Strategi Pengrajin Batik dalam
Menghadapi Industrialisasi Batik sebagai
Bentuk Ketahanan Perekonomian
Masyarakat (studi kasus industri
Kerajinan Batik Kokrosono)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Agustus 2021

Yang menyatakan,


Anis Novianti

SEPUULUH RIBU RUPIAH
10000
METERAI TEMPEL
514D9AJX342700475

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Tamamudin, M.M.
Jl. KH. A. Dahlan No. 3 Tirto Pekalongan

Lamp : 2(Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Anis Novianti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Anis Novianti**

NIM : **2013116366**


Judul : **Strategi Pengrajin Batik dalam Menghadapi Industrialisasi Batik sebagai Bentuk Ketahanan Perekonomian Masyarakat (Studi kasus Industri Kerajinan Batik Kokrosono)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Agustus 2021
Pembimbing Skripsi


Dr. H. Tamamudin, M.M.
NIP. 19791030 200604 1 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

P E N G E S A H A N

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Anis Novianti**
NIM : **2013116366**
Judul : **Strategi Pengrajin Batik dalam Menghadapi
Industrialisasi Batik sebagai Bentuk Ketahanan
Perekonomian Masyarakat (studi kasus Industri
Kerajinan Batik Kokrosono)**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 20 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,
Penguji I Penguji II

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 198510122015031004

Happy Sista Devy, M.M
NIP. 199310142018012003

Pekalongan, 20 Agustus 2021
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati
NIP. 1975022019990320001

ABSTRAK

ANIS NOVIANTI. Strategi Pengrajin Batik Dalam Menghadapai Industrialisasi Batik Sebagai Bentuk Ketahanan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Industri Kerajinan Batik Kokroso)

Skripsi ini terdapat dua fokus penelitian dengan tujuan untuk mengetahui, *pertama* bagaimana bentuk strategi pengembangan yang dilakukan industri Kerajinan Batik Kokroso sehingga usahanya dapat bertahan dalam menghadapi industrialisasi batik. *Kedua* bagaimana kontribusi industri Kerajinan Batik Kokrosodalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki sehingga dapat mempertahankan perekonomian masyarakat sekitar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif analisis, yaitu data-data yang didapatkan dituangkan dalam bentuk kata-kata maupun gambar yang kemudian disusun sehingga menghasilkan kejelasan dengan proses wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Hasil daripada penelitian ini menunjukkan bahwa industri Kerajinan Batik Kokroso menggunakan strategi pengembangan dalam lima proses diantaranya produksi, harga, promosi, lokasi serta pengelolaan sumber daya manusia sehingga mampu bertahan dalam industrialisasi batik saat ini. Selanjutnya, industri Kerajinan Batik Kokroso dalam pengaruhnya sebagai bentuk ketahanan perekonomian masyarakat mampu berperan sebagai lokasi mata pencaharian masyarakat Desa Sijambe, sebagai sumber penghasilan ekonomi rumah tangga, dan sebagai lokasi penyerapan tenaga kerja sumber daya manusia di Desa Sijambe, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan.

Kata Kunci: Industrialisasi Batik, Ketahanan Perekonomian Masyarakat

ABSTRACT

Anis Novianti, The Strategy of Batik Craftsmen in Facing Batik Industrialization as a Form of Community Economic Resilience (case study in Kokrosono Batik Craft Industry)

This thesis, there are two research focuses. With the aim of knowing, first, how is the form of development strategy carried out by the Kokrosono Batik Craft industry so that its business can survive in the face of batik industrialization. Second, how is the contribution of the Kokrosono Batik Craft industry in managing its human resources so that it can maintain the economy of the surrounding community.

This research is a field research, where the resulting data is obtained from the field using a qualitative descriptive analysis method, namely the data obtained is poured in the form of words and images which are then arranged so as to produce clarity with the interview, observation, and documentation process.

The results of this study indicate that the Kokrosono Batik Craft industry uses a development strategy in five processes including production, price, promotion, location and human resource management so that it can survive in the current batik industrialization. Furthermore, the Kokrosono Batik Craft industry in its influence as a form of community economic resilience is able to act as a location for the livelihoods of the people of Sijambe Village, as a source of household economic income, and as a location for absorption of human resources in Sijambe Village, Wonokerto District, Pekalongan Regency.

Keywords: Batik Industrialization, Community Economic Resilience

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan dan selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, & pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah
5. Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah
6. Alvita Tyas Dwi Aryani S.E., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Para dosen serta staff FEBI IAIN Pekalongan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi

8. Heny Agustina, selaku pemilik industri Kerajinan Batik Kokroso yang telah memberikan informasi kepada penulis dalam memperoleh data skripsi
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan material dan moral
10. Teman-teman Ekos J dan pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Pekalongan, 4 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
B. Tinjauan Pustaka	16
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Pendekatan Penelitian	23
C. <i>Setting</i> Penelitian	24

D. Sumber Data dan Objek Penelitian	24
E. Metode Pengumpulan Data	25
F. Metode Keabsahan Data	27
G. Metode Analisis Data	28
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Industri Kerajinan Kokrosono	30
B. Data dan Pembahasan	33
BAB VPENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTARPUSTAKA	55
LAMPIRAN	
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	II
3. Lampiran 3	III
4. Lampiran 4	V
5. Lampiran 5	VII

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sesuai dengan SKB Menteri Agama RI No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RINo. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagaiberikut.

1. Konsonan

Fonem-fonemkonsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Alif	ط	Tha'
ب	Ba	ظ	Dza'
ت	Ta	ع	'ain
ث	Tsa	غ	Ghain
ج	Jim	ف	Fa
ح	Kha	ق	Qaf
خ	Kho'	ك	Kaf
د	Dal	ل	Lam
ذ	Dzal	م	Mim
ر	Ra	ن	Nun
ز	Za	و	Wawu
س	Sin	ه	Ha
ش	Syin	لا	Lam alif
ص	Shad	ء	Hamzah
ض	Dhad	ي	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أأ = aa	آ = ā
إ = i	أيا = ai	آيا = ī
أ = u	أو = au	وأ = ū

3. TaMarbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan (t)

Contoh: مَرَاةٌ جَمِيلَةٌ ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan (h)

Contoh: فَاطِمَةٌ ditulis *fātimah*

4. Tasydid (Syaddah)

Tanda *Tasydid* dilambangkan dengan huruf ganda yang diberi *Tasydid*

Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

5. Kata sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الشَّمْسُ ditulis *sasy-syamsu* جَلالُ الرَّجُلِ ditulis *jar-rojulu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh: الْقَمَرُ ditulis *al-qamar* بَدِيعُ الْبَدِ ditulis *al-badi'* الْجَلالُ ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan postrof (^).

Contoh: أَمْرٌ ditulis *umirtu* شَيْءٌ ditulis *syai'u*

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu, 16
Tabel 4.1	Harga kain batik industri Kerajinan Batik Kokroso, 41
Tabel 4.2	Upah karyawan industri Kerajinan Batik Kokroso minggu ke-I bulan Maret 2021, 50

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Peta wilayah Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto, 5
- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 22
- Gambar 4.1 Skema jalannya teknik pencapan batik cap, 40
- Gambar 4.2 Peta wilayah Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto, 44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Dokumentasi, I
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian, II
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara, III
- Lampiran 4 Dokumentasi, V
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Penulis, VII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi menjadi faktor perekonomian suatu negara menjadi berkembang. Perkembangan ekonomi merupakan jalan bagaimana suatu negara dapat maju dan berkembang, salah satu yang menjadi subjek perkembangan ekonomi Indonesia adalah industri tekstil.¹ Industri batik merupakan satu dari berbagai jenis industri tekstil di Indonesia yang telah lama beroperasi, dan kini semakin berkembang pesat.²

Dewasa ini, perkembangan industri batik menjadi peluang serta tantangan tersendiri bagi pengusaha batik di Indonesia. Semenjak dibukanya pasar global, batik mengambil peran dalam kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia. Pengusaha batik yang dapat bertahan hingga kini adalah mereka yang mampu menggunakan peluang yang dimilikinya sebagai lokasi pemasaran output produk mereka dengan diiringi kemampuan bersaing yang kuat sehingga dapat mengambil tantangan berupa persaingan pasar global, pengusaha batik harus memiliki taktik strategi yang sesuai, sehingga dapat tetap bertahan dalam persaingan pasar global industri batik.

Perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor persaingan pasar yang berdampak pada biaya produksisehingga pengusaha batik kelas kecil dan menengah banyak yang berakhir dengan gulung tikar dan tidak beroperasi

¹Vero Sudiati dan A. Widyamartaya, *Terampil Meringkas*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), hlm. 19-20.

²Fatma Lestari, *Bahaya Kimia Sampling & Pengukuran Kontaminan Kimia di Udara*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2007), hlm. 207.

kembali.³ Kehadiran CAFTA (*Cina Asean Free Trade Area*) membuat pengusaha batik Indonesia harus bersaing dengan kehadiran batik dari China yang memiliki harga lebih murah.⁴

Pekalongan merupakan pusat batik dengan hasil produksi yang indah dan dinamis, berkembang pesat dibanding wilayah lain seperti Solo, Yogyakarta dan Cirebon. Di Pekalongan sendiri industri penghasil batik berada di wilayah Kota seperti Kauman, Buaran, dan sekitarnya serta wilayah Kabupaten Pekalongan seperti di Kecamatan Wiradesa, Wonokerto, Tirto, dan lainnya. Industri batik di Kabupaten Pekalongan sendiri diperkirakan mencapai 25.000 pengusaha dan menjadi pengrajin batik merupakan salah satu sumber penghasilan masyarakat Pekalongan selain sebagai nelayan.⁵

Potensi batik dalam industri tekstil Indonesia terutama di Pekalongan telah mengalami perkembangan yang pesat, bahkan pada industri berskala kecil. Warna dan corak yang dimiliki berciri khas dari batik Pekalongan yang membuatnya semakin terkenal. Hingga industri batik menjadi berpengaruh besar pada peningkatan ekonomi masyarakat wilayah Pekalongan. Namun, saat ini usaha batik Pekalongan tengah berada pada fase transisi. Dimana perkembangan dunia yang semakin berseluk dan munculnya persaingan antar negara dalam memproduksi batik menjadi salah satu tantangan bagi pengusaha batik di Indonesia khususnya para pengusaha batik di Pekalongan.

³Lestari Suerna D, *Mengenal Aneka Batik*, (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero), 2012), hlm. 12.

⁴ Djoko Sudantoko, "Pemberdayaan Industri Batik Skala Kecil Di Jawa Tengah (Studi Kasus di Kabupaten dan Kota Pekalongan)", *Disertasi Doctor Ilmu Ekonomi*.

⁵Siwi Nurbijanti, "Dari Batik Pekalongan Mendunia", <https://kompas.com> (Diakses pada tanggal 27 maret 2020)

Keragaman jenis batik mulai dari batik cap sampai batik printing yang memiliki motif menarik dan kisaran harga yang relatif lebih murah dengan proses pembuatan yang lebih cepat dibandingkan batik tulis menimbulkan persaingan yang lebih ketat bagi pengusaha batik. Dengan adanya perkembangan tersebut, industri batik di Pekalongan banyak mengalami penyempitan dalam hal produksi dan pemasaran sehingga para pengusaha batik banyak yang meninggalkan usahanya dan beralih pada jenis usaha lain.

Berdasarkan penelusuran data, terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai strategi perkembangan usaha batik. Seperti penelitian oleh Isti Nur Arifah, *Strategi Pengembangan Usaha Batik Putra Ghofur di Pekalongan*, dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsisten dengan menjaga kualitas hasil produksinya dan harga yang terjangkau serta penggunaan strategi pengembangan/penambahan lini produk berupa pengembangan motif produk batik.⁶

Berbagai taktik strategi pengembangan digunakan oleh pengusaha batik guna tetap eksis dalam persaingan pasar internasional. Salah satu strategi yang diunggulkan pengusaha batik adalah strategi pemasaran. Dimana strategi pemasaran merupakan peran utama kelangsungan industri batik. Para pengusaha batik di Pekalongan dapat berkembang jika menerapkan strategi yang sesuai dengan pasar dan manajemen yang dimiliki. Sedangkan usaha batik akan terpuruk jika strategi yang digunakan tidak tepat sesuai kemampuan industri batik yang dijalankan.

⁶ Isti Nur Arifah, "Strategi Pengembangan Usaha Batik Putra Ghofur di Pekalongan" (Semarang: *Jurnal Seminar Nasional KeIndonesiaan III, Universitas PGRI Semarang*, 2018), hlm. 342.

Industri bukan hanya sebagai lokasi memproduksi dan mengembangkan sebuah produk. Namun juga sebagai lokasi tumbuh dan berkembangnya ekonomi pada suatu wilayah, terutama perekonomian masyarakat di sekitarnya. Industri berkembang baik jika perekonomian masyarakat di sekitarnya terdampak sehingga mengalami peningkatan penghasilan dan kesejahteraan. seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Kartika Nuringsih, dengan judul *Pemberdayaan Usaha Mikro Berbasis Jamu Sebagai Bentuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat*, dengan hasil jamu tradisional berpotensi diberdayakan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat. mata rantai usaha jamu cukup panjang mulai dari: 1. Pengembangan cluster agrobisnis sebagai pemasok kebutuhan bahan jamu/obat tradisional berkualitas baik, kuantitas memadai serta menekan kemungkinan fluktuasi produksi. sehingga kelompok pengusaha agrobisnis mendapatkan harga lebih baik. 2. Pengembangan *herbalpreneurship* meliputi: industri pengolahan bahan mentah jamu, farmasi dan lainnya. 3. Pengembangan industri kosmetik dan lainnya. 4. Pengembangan usaha agen jamu. 5. Menghidupkan industri teknologi pengolahan jamu. Sehingga aktivitas-aktivitas tersebut mengandung perputaran uang yang tidak sedikit.⁷

Salah satu industri kerajinan batik bernama Kerajinan Batik Kokrosono tetap eksis dengan melakukan inovasi strategi dalam memproduksi maupun memasarkan hasil kerajinan batik miliknya sehingga sumber daya masyarakat yang berada disekitar lokasi produksi kerajinan batik ini dapat dimaksimalkan

⁷ Kartika Nuringsih, "Pemberdayaan Usaha Mikro Berbasis Jamu Sebagai Bentuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat", (Jakarta: *Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia 2013, Antara Peluang dan Tantangan*, Universitas Tarumanagara, 2013), hlm. 649-650.

pemanfaatannya. Keberadaan industri Kerajinan Batik Kokroso menjadi salah satu industri yang memanfaatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga sumberdaya manusia yang dimiliki.

Melihat apa yang telah dicapai oleh usaha Kerajinan Batik Kokroso, dalam pemerhatiannya pada proses produksi dan pemasarannya, serta pemanfaatan sumber daya manusia di lingkungan sekitar maka hal ini menarik untuk dilihat sebagai bentuk pertahanan perekonomian masyarakat sekitarnya. Penulis memilih untuk melakukan penelitian pada usaha tersebut yang berlokasi di desa Sijambe. Sijambe merupakan sebuah desa di Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.⁸ Yang memiliki luas 95.450 Ha, desa Sijambe memiliki jumlah penduduk kurang lebih 4.316 jiwa.⁹

Gambar 1.1
Peta wilayah desa Sijambe, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan



Sumber Google map

B. Rumusan Masalah

Dihimpun berdasar pada penjabaran latar belakang yang telah dikemukakan, sehingga didapat rumusan masalah sebagai berikut:

⁸https://wikizero.com/id/Sijambe,_Wonokerto,_Pekalongan. (Diakses pada tanggal 30 januari 2020)

⁹https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sijambe,_Wonokerto,_Pekalongan. (Diakses pada tanggal 27 Maret 2020)

1. Bagaimana bentuk strategi pengembangan yang dilakukan industri “Kerajinan Batik Kokroso” sehingga usahanya dapat bertahan dalam menghadapi industrialisasi batik?
2. Bagaimana kontribusi industri “Kerajinan Batik Kokroso” dalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki sehingga dapat mempertahankan perekonomian masyarakat sekitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk strategi pengembangan yang dilakukan industri “Kerajinan Batik Kokroso” sehingga usahanya dapat bertahan dalam menghadapi industrialisasi batik.
2. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi industri “Kerajinan Batik Kokroso” dalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki sehingga dapat mempertahankan perekonomian masyarakat sekitar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat daripada penelitian ini diharapkan berguna secara:

1. Teoritis

Dimana perkembangan ilmu pengetahuan mengenai strategi pengelolaan sumber daya manusia dan strategi pemasaran suatu industri dari tahun ketahun mengalami perubahan secara konsep dan penerapannya sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai pemikiran dalam konsep dan bentuk strategi

pengelolaan sumber daya manusia dan strategi pemasaran suatu industri bagi penelitian mendatang.

2. Praktis

- a. Bagi usaha Kerajinan Batik Kokrosono, penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang bermanfaat demi kemajuan industri Kerajinan Batik Kokrosono dimasa mendatang.
- b. Bagi masyarakat, khususnya penulis dapat memperkaya informasi mengenai bagaimana penerapan strategi pemasaran suatu industri dan strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam mempertahankan perekonomian masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian strategi pengrajin batik dalam menghadapi industrialisasi batik sebagai bentuk ketahanan perekonomian masyarakat dengan studi kasus pada industri Kerajinan Batik Kokrosono maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Masalah yang diambil sebagai tujuan pertama penelitian, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa strategi pengembangan yang digunakan oleh industri Kerajinan Batik Kokrosono dalam mengembangkan dan mempertahankan kinerja rumah industri yang dimiliki dalam menghadapi industrialisasi batik di antaranya adalah: *Pertama*, strategi produksi industri dilakukan dengan memperhatikan aspek yang dikerjakan dalam industri seperti sistem produksi batik dilakukan sesuai dengan kesepakatan dengan pembeli menggunakan sistem MoU maupun sistem *Make to order* sehingga kinerja produktivitas di dalam industri dapat terus berjalan. Kesepakatan tersebut membentuk harga, motif serta kualitas yang diinginkan pembeli. *Kedua*, strategi promosi serta pemasaran dilakukan dengan memanfaatkan koneksi pelanggan lama dengan media luring, seperti pembelian dalam partai besar, dan pembukaan kios di pasar. namun juga mengikuti perkembangan zaman dalam hal penawaran produk menggunakan sistem

pesanan *online*. *Ketiga*, strategi pemilihan lokasi berdirinya rumah industri serta penggunaan tenaga kerja dalam rangka memanfaatkan kinerja sumber daya manusia di lingkungan sekitar rumah industri menjadi salah satu faktor terjadinya simbiosis mutualisme antara kebutuhan mencari karyawan dengan kebutuhan pembukaan lowongan pekerjaan. Sehingga industri batik tidak terlalu kesulitan mencari tenaga kerja.

Masalah kedua yang diambil dari tujuan penelitian bahwa Industri Kerajinan Batik Kokroso di Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan memiliki andil dan berpengaruh dalam aspek ketahanan perekonomian masyarakat, diantaranya: *Pertama*, bertambahnya jenis mata pencaharian masyarakat Desa dari sektor pertanian dan kelautan kepada sektor kerajinan. *Kedua*, sebagai lokasi sumber penghasilan rumah tangga oleh masyarakat Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto. *Ketiga*, sebagai lokasi penyerapan tenaga kerja sumber daya manusia dengan memanfaatkan kinerja masyarakat sekitar rumah industri di Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto.

B. Saran

- a. Kepada pemilik industri Kerajinan Batik Kokroso hendaknya memperluas pasar daring yang dilakukan sehingga penjualan batik dapat menjangkau pasar mancanegara, mengingat kualitas yang dihasilkan dari industri tersebut sudah sangat bagus.
- b. Kepada karyawan industri Kerajinan Batik Kokroso supaya dalam melakukan pekerjaannya lebih berhati-hati dan teliti, karena dalam

melakukan pekerjaan tersebut dibutuhkan keuletan serta keterampilan yang tinggi.

- c. Kepada pemerintah Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto untuk lebih memperhatikan tenaga kerja sumber daya manusia yang dimiliki supaya lebih bermanfaat untuk wilayah sendiri dengan mendorong industri batik yang berada di wilayah Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto pada khususnya.
- d. Kepada pembaca penulis berharap dengan adanya naskah skripsi ini dapat memberikan kontribusi mengenai pemikiran konsep tambahan bagi penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudiati, Vero dan Widyamartaya, A. 2005. *Terampil Meringkas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lestari, Fatma. 2007. *Bahaya Kimia Sampling & Pengukuran Kontaminan Kimia di Udara*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Suerna Dwi, Lestari. 2012. *Mengenal Aneka Batik*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Fuad, M. dkk. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ritonga, Zuriani. 2020. *Buku Ajar Menejemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Umar, Husein. 2008. *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Ilmiah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Oliver, Sandra. 2007. *Strategi Public Relations*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sutarno. 2012. *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jamilah, Fitrotin. 2014. *Strategi Penyelesaian Sengketa Bisnis*. Yogyakarta: Medpress Digital.
- Yusuf H, Arif. 2016. *Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Kuntowijoyo. 2008. *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Thoyibi, Muhamad. 1995. *Teologi Industrialisasi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Pamungkas, Noto dan Suryaningsum, Sri. 2020. *Pengelolaan Kain dengan Teknik Ecoprint di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jawa Tengah: NUGRA MEDIA.

- Aksa, Tiara. 2010. *Batik Trendi 2*. Surabaya: PT TRUBUS AGRISARANA.
- Ghony, M. Djunaidi dan Almashur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono. 1994. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Yusuf, A. Muri. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Agustinova, Eko Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*. Yogyakarta: CALPULIS.
- Zainal, Mustafa. 2009. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Masyhuri dan Zainuddin. 2011. *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fuad, Anis & Nugroho, Kandung Sapto. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nor, Ichwan. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Tungga, Ananta W. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Teori, Kuesioner & Analisis Data untuk pemasaran dan perilaku konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Damsar dan Indrayani. 2016. *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

- Nasib. dkk. 2021. *Konsep Kualitas Pelayanan, Harga, dan Citra Kampus Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa*. Surabaya: CV. Global Aksara Press.
- Saptenno & Tjiptabudy. 2015. *Kelembagaan Pertanian Dan Perikanan Dalam Rangka Ketahanan Pangan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Noor, Arifin. 1997. *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi Yang Kreatif & Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahasiswa S2 Pendidikan Matematika Universitas Sanata. 2019. *Matematika Dalam Budaya (Kumpulan Kajian Etnomatematika)*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Arifah, Isti Nur. 2018. *Strategi Pengembangan Usaha Batik Putra Ghofur di Pekalongan*. Semarang: Jurnal Seminar Nasional KeIndonesiaan III, Universitas PGRI Semarang.
- Nuringsih, Kartika. 2013. *Pemberdayaan Usaha Mikro Berbasis Jamu Sebagai Bentuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia 2013, Antara Peluang dan Tantangan, Universitas Tarumanagara.
- Sudantoko, Djoko “Pemberdayaan Industri Batik Skala Kecil Di Jawa Tengah (Studi Kasus di Kabupaten dan Kota Pekalongan”. *Disertasi Doctor Ilmu Ekonomi*.
- Ayuningtias, Thessa. 2017. “Dampak Industrialisasi Pedesaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus Desa Ciherang Pondok Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor)”. *Skripsi Institut Pertanian Bogor*.
- Nurfitriani, Aniek. 2012. “Pengaruh Industrialisasi Terhadap Kehidupan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Petani di Kabupaten Karawang (1989-1997)”. *Skripsi Universitas Indonesia*.
- Nuringtyas, Septi. 2017. “Eksistensi Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Roti di Desa Papahan, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar)”. *Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta*.

- Probosari, Amelia. 2016. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Ismoyo Di Desa Gendongan Plupuh Sragen". *Skripsi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Watik. 2015. "Industri Batik Kayu Di Dusun Kreet Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul". *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Nurgiyantoro, Singgih. 2014. "Pengaruh Strategi Promosi Melalui Social Media Terhadap Keputusan Pembelian Garskin Yang Dimediasi Word Of Mouth Marketing (studi pada Konsumen Produk Garskin Merek Sayhello di Kota Yogyakarta)". *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Susana, Siti. 2017. "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mengkirau Kecamatan Merbau)". *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Ramadhani, Melita. 2017. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Atas Keberadaan PT. INDOKOM SAMUDRA PERSADA di Dusun Kemang, Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Utara". *Skripsi Universitas Lampung*.
- Ariyani Shofi, Siska. 2015. "Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Usaha Konveksi Jilbab di Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)". *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Ridayanti, Risma. 2018. "Peranan Industri Meubel Dalam Menyerap Tenaga Kerja Di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan". *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.

<https://kompas.com> Siwi Nurbiajanti, "Dari Batik Pekalongan Mendunia"

https://wikizero.com/id/Sijambe,_Wonokerto,_Pekalongan

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sijambe,_Wonokerto,_Pekalongan

<https://kbbi.web.id>

<https://guru.or.id>

<https://www.kangtofa.wordpress.com/2016/03/02pengertian-industri-dan-industrialisasi-menurut-para-ahli>

<https://trijurnal.lernlit.trisakti.ac.id>

<https://ejournal.bsi.ac.id>

Purwanto, Peneliti Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan
Indonesia (LIPI) lipi.go.id